

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pasangan suami istri yang tinggal bersama keluarga lainnya memiliki tiga pola komunikasi yang diterapkan yaitu Pola komunikasi tertutup, pola komunikasi terbuka selektif, dan pola komunikasi adaptif.

Dari ketiga pola komunikasi tersebut, pola komunikasi terbuka selektif dan pola komunikasi adaptif lebih sering diterapkan oleh pasangan tersebut, sementara pola komunikasi tertutup memunculkan potensi konflik dan ketidakpuasan dalam pernikahan. Pola komunikasi dalam pernikahan juga dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor yang mempengaruhi pola komunikasi diantaranya, norma sosial, budaya, tekanan ekonomi serta intervensi dari keluarga lainnya.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pasangan menggunakan komunikasi diplomatis untuk menetapkan batasan dengan keluarga besar dan membangun kepercayaan antar pasangan. Sehingga mereka mampu mengelola tekanan dalam hubungan. Dengan demikian pola komunikasi yang diterapkan oleh pasangan suami istri yang tinggal bersama keluarga berperan penting dalam menentukan keharmonisan rumah tangga mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya :

1. Untuk peneliti, studi lanjutan dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak responden dari latar belakang yang berbeda untuk memenuhi bagaimana pola komunikasi tertentu terhadap kehidupan atau kepuasan pernikahan.

2. Untuk pasangan suami istri, bangun komunikasi yang sehat, dengan menjaga keseimbangan antara keterbukaan dan privasi dalam rumah tangga ketika menghadapi permasalahan serta meluangkan waktu saat berada di hadapan keluarga. Salah satu langkahnya dengan meluangkan waktu khusus untuk berkomunikasi antar suami istri dalam urusan rumah tangga tanpa campur tangan pihak lain.
3. Untuk keluarga lainnya, berikan ruang bagi pasangan untuk mengatur kehidupan rumah tangga mereka sendir dan saling menghormati keputusan yang diambil oleh pasangan tersebut tanpa intervensi, serta menciptakan hubungan yang nyaman antara menantu, mertua dan keluarga lainnya.
4. Untuk Pemerintah atau Lembaga Sosial diharapkan dapat memberikan edukasi atau bimbingan tentang komunikasi dalam keluarga serta mengembangkan program konseling keluarga, untuk membantu pasangan yang mengalami konflik dalam rumah tangga.